

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model *think pair share* dapat digunakan dalam pembelajaran fabel. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi memperoleh nilai 86, yang termasuk ke dalam kategori A (Baik sekali). Sedangkan, tanpa menggunakan model *think pair share* mendapatkan nilai rata-rata 70, yang termasuk ke dalam kategori C (cukup). Peneliti juga mendapatkan hasil wawancara peserta didik bahwa penggunaan model *think pair share* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi, dan kegiatan belajar menjadi lebih menarik.

Penggunaan model *think pair share* fabel yang berjudul “Semut dan Belalang” menggunakan tiga tahapan pembelajaran yaitu *think* (berpikir), *pair* (berpasangan), dan *share* (berbagi). Penggunaan model *think pair share* memiliki hasil yang sangat baik, di mana setiap tahapan memiliki manfaat bagi peserta didik. *Think*, peserta didik dapat berpikir kritis. *Pair* dan *share* dapat meningkatkan keterampilan sosial bagi peserta didik. Selain itu, penggunaan model ini dapat merangsang semangat, daya tarik, serta motivasi peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi skripsi adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini mendeskripsikan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model *think pair share* agar dapat menjadi referensi dan bahan bacaan bagi pembaca.
2. Bagi guru penelitian ini dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan wawasan guru mengenai penggunaan model *think pair share*.
3. Bagi siswa proses pembelajaran yang terlaksana memberikan ketertarikan pemahaman pembelajaran, menciptakan suasana kelas aktif, dan kreatif.
4. Bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan dalam mempraktikkan penggunaan model *think pair share* yang bermanfaat untuk menjadi seorang pendidik.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang diuraikan di atas, maka beberapa saran yang penulis kemukakan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model *think pair share* dapat bermanfaat untuk menstimulus dan membangkitkan semangat, serta dapat menjadikan peserta didik untuk berpikir kritis melalui pertanyaan-pertanyaan atau konsep yang ditemukan oleh peserta didik setelah menggunakan model *think pair share*.
2. Kepada guru bahasa Indonesia yang akan menggunakan model *think pair share* sebaiknya diperhatikan penggunaan waktunya.
3. Kepada guru bahasa Indonesia diharapkan dapat lebih memahami peserta didiknya, sehingga dapat melihat potensi yang ada dalam peserta didik

untuk dapat memilih media dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar peserta didik.